

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pengujian hipotesis tentang pengaruh hutang dan *earnings per share* terhadap harga saham pada 7 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI pada periode 2007-2013 yang menjadi sampel dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 33,294 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi semua variabel independen (*debt equity ratio* dan *earning per share*) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (harga saham) perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2013.
- Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa DER memiliki nilai t hitung sebesar -2.851 dengan signifikansi sebesar 0,007 yang berarti $< 0,05$. Nilai tersebut berarti bahwa DER berpengaruh secara negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi tahun periode 2007-2013, karena nilai signifikan sebesar 0,007 kurang dari α sebesar 0,05.
- Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa EPS memiliki nilai t hitung sebesar 5,591 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai tersebut

menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan farmasi tahun 2007-2013.

- Hasil pengujian menggunakan koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,591 yang menunjukkan bahwa *debt equity ratio* dan *earning per share* mampu menjelaskan variabel harga saham sebesar 59,1% dan sisanya 40,9% dijelaskan oleh variabel- variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini. *Adjusted R square* sebesar 0,574 menunjukkan bahwa sebesar 57,4% *debt equity ratio* dan *earnings per share* menjelaskan harga saham sementara sisanya 42,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan farmasi yang ingin meningkatkan nilai perusahaan yang akan berpengaruh terhadap harga saham, sebaiknya lebih memperhatikan *debt equity ratio* karena apabila semakin rendah DER berarti risiko perusahaan relatif rendah. Investor akan tertarik kepada perusahaan yang sedikit menggunakan DER karena perusahaan dapat menggunakan sumber daya dengan efisien sehingga akan menaikkan harga saham.
2. Bagi investor, yang bermaksud melakukan investasi pada perusahaan farmasi sebaiknya lebih memperhatikan variabel *earnings per share* karena berdasarkan hasil penelitian ini variabel *earnings per share* mempunyai dampak yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti EPS merupakan pertimbangan penting bagi investor ketika akan membeli saham.

Investor menyukai perusahaan yang mempunyai EPS yang tinggi atau terus meningkat, karena hal ini merupakan indikator bahwa perusahaan dapat memanfaatkan dengan baik dana yang mereka miliki untuk menghasilkan laba bagi perusahaan

3. Hasil penelitian ditemukan bahwa faktor-faktor yang diteliti hanya memberikan pengaruh yang kecil terhadap harga saham. Penulis menyarankan penelitian yang lebih lanjut mengenai harga saham hendaknya menambah faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap harga saham seperti faktor-faktor makro ekonomi (inflasi, kondisi pasar, nilai tukar rupiah).